

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Debat dengan Hasil Belajar kelas X AP3 di SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016 pada mata pelajaran Kewirausahaan. Dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,398 > 1,993$) dengan signifikan $0,019 < 0,05$.
2. Ada hubungan antara Kemampuan Guru Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Siswa kelas X AP di SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016 dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,126 > 1,993$ dengan signifikan $0,037 < 0,05$. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan guru mengelola kelas dengan hasil belajar siswa yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Debat dan Kemampuan Guru Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Siswa kelas X AP di SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran debat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang materinya

memerlukan argument/pendapat dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yang didapatkan pada kelas eksperimen 73,41 dan pada kelas kontrol 61,55.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar misalnya model pembelajaran debat pada mata pelajaran yang materinya bersifat memberikan ide/argument/pendapat siswa agar hasil belajar yang dicapai dapat maksimal. Kemudian dengan adanya kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pelaksanaan kegiatan belajar akan memberikan hasil yang positif sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kondusif.
2. Bagi sekolah hendaknya lebih sering melakukan pemantauan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas dan menekankan kepada setiap guru untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat memicu pola berpikir siswa dan keberanian mengemukakan ide/argument/pendapat yang akan memberikan nilai positif pada hasil belajar siswa.